



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.

### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)

### Instagram:

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

### Facebook:

[SanmareBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanmareBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

20 Mei 2018

Tahun IX – No. 20

Surat Keluarga Mei 2018

## Mengikuti Jalan Hidup Bunda Perkasa



Keluarga Katolik yang terkasih, peringatan hari Kartini telah berlalu, tetapi kali ini saya masih ingin membahas mengenai peran perempuan pada hidup keluarga. Saya melihat bahwa dalam kehidupan menggereja, peran para perempuan dan para ibu sangat besar untuk pengembangan hidup beriman dalam keluarga. Jika dalam keluarga, ada seorang perempuan yang sangat beriman, baik dalam doa, maupun hidup sehari-hari, hidup seluruh keluarga akan dipengaruhi.

Seorang ibu yang baik akan melihat bahwa kehidupan beriman suami maupun anak-anaknya, adalah sesuatu yang sangat penting dan harus diperhatikannya. Jika kita melihat sebuah keluarga baik, maka hampir pasti di sana ada peran besar seorang perempuan atau ibu. Cara dan gaya hidup seorang perempuan menentukan gaya hidup keluarganya, juga seandainya dalam keluarga itu kehidupan beriman tidak terlalu baik. Inspirasi dapat diperoleh oleh seluruh keluarga, jika seorang perempuan mampu dengan konsisten mempertahankan gaya hidup berimannya, gaya hidup doanya, tutur katanya, dan terutama tindakan-tindakannya yang dapat dicontoh bagi orang-orang serumah yang hidup bersamanya.

Dengan gaya yang khas, kadang melalui keluwesan, melalui ketegasan, atau melalui kelembutan, seorang ibu dapat menginspirasi anaknya untuk hidup lebih baik dalam semangat hidup maupun dalam keyakinan imannya. Meskipun kadang-kadang dipandang sebagai sesuatu yang berlebihan oleh orang-orang serumah, karena gaya hidup yang dipandang "terlalu" suci, tetapi bagaimanapun juga karena ibu tersebut terus melakukannya dan terbukti dapat lebih kuat bertahan dan tangguh dalam hidupnya, maka seluruh keluarga mau tidak mau, bersama waktu, akan ikut dipengaruhi oleh cara hidup sang ibu.

Menanggapi situasi yang akhir-akhir ini melanda banyak keluarga, terutama anak-anak dan permasalahannya, maka baik jika kita sekalian memperkuat, dan memperteguh diri dalam mendidik anak-anak dan bahkan seluruh keluarga melalui cara hidup kita. Kepandaian dan kecerdasan seorang ibu dalam mengurus rumah tangganya, sangat penting dan bahkan sangat esensial untuk membentuk sebuah keluarga yang penuh kasih, disiplin dan beriman. Seorang ibu yang berpendidikan tinggi, atau seorang ibu yang pandai, tidak perlu berkecil hati jika anda menjadi seorang Ibu biasa. Dengan kesederhanaan atau keugaharian, anda dapat menjadi seorang ibu yang lebih baik tanpa harus merasa bahwa ilmu dan kepandaian anda sia-sia.

Menghadapi situasi era digital, serbuan informasi yang tanpa batas; gaya hidup milenial dengan kemudahan dan dengan segala sesuatu yang instan perlu ditanggapi secara lebih serius oleh para ibu. Para ibu Katolik yang terkasih, iklaskan hidupmu dengan menjadi seorang ibu sejati bagi anak-anak dan menjadi istri yang tangguh bagi suami seperti bunda Maria yang sejak panggilannya menjadi bunda yang perkasa dan bahkan sekarang menjadi panutan semua umat beriman kepada Kristus, Putranya.

Tetaplah bertahan dalam mendidik anak-anak mencintai proses; tetaplah bertahan dalam berbicara dan berkomunikasi dengan mereka, kendati tidak selalu mudah berbicara dengan anak-anak, remaja atau anak dewasa. Bunda Maria tahu apa artinya menjadi ibu, mendidik, menyimpan di dalam hati, merenungkan, memutuskan dengan bijaksana, dan selalu bersikap sebagai ibu sejati.

Keluarga-keluarga Katolik terkasih, dalam bulan Mei ini marilah kita belajar dari peran Maria di dalam hidup beriman dan hidup berkeluarga. Yesus sebagai Putra Maria diberi kesempatan untuk belajar dengan seorang perempuan sederhana seperti Maria yang berhati luar biasa. Banyaklah belajar melalui kitab Suci apa yang dikatakan mengenai bunda Maria. Melalui teladan hidupnya, kita dapat melihat betapa besar karya Allah dalam diri seorang perempuan, seorang ibu, seorang beriman, yang mempunyai hati seluas samudera untuk menerima perutusan dengan ikhlas dan gembira.

Maria menerima panggilannya dengan ikhlas (Luk. 1:38); Ia seorang yang pandai mengatasi emosi dan perasaannya (Luk. 2:19); ia menaruh perhatian pada Putranya (Luk. 2:48); dan sebagai ibu, Maria mencintai Putranya sampai wafat-Nya di salib (Yoh. 19:25-27). Betapa agung jalan hidup perempuan yang luar biasa sederhana dan sekaligus perkasa ini. Seharusnya, setiap ibu meneladan cara Maria menjalani hidup dan panggilannya dalam keluarga.

Bersikaplah lembut, berpikirlah bijaksana. Lanjutkan sikap konsisten dalam hidup menggereja dan beriman. Bertekunlah dalam doa dan doakanlah suami dan anak-anak kepada Yesus. Jangan menyerah dan teruslah berharap akan yang baik. Tuhan akan selalu menyertai seluruh keluarga Anda.

*Sumber: Rm. A. Erwin Santoso MSF, Komisi Kerasulan Keluarga KAJ*

## Pentahbisan Imam di Gereja St. Laurentius- Alam Sutera Bersiap Menjadi Mandiri



Pentahbisan romo baru di KAJ selalu disambut dengan penuh sukacita dan gegap gempita oleh umat awam dan tentu oleh Bapak Uskup Ignatius Suharyo dan rekan-rekan sesama Romo. Bertepatan dengan ulang tahun KAJ ke 211 maka ada kado yang tak ternilai dengan kehadiran 2+1+1 = 4 Romo Projo baru. Mereka ditahbiskan tanggal 8 Mei di Gereja St. Laurentius - Paroki Alam Sutera. Mereka sangat energik, lucu dan sangat pandai. Rm. N. Pradipta, Rm. Bonifasius L, Rm. Lolong dan Rm. Diaz memberikan wajah baru bagi KAJ dan mereka akan selanjutnya bertugas menjadi Romo Rekan di parokiz di KAJ.

Awam Tidak Takut Kekurangan Romo: Dalam Yohanes 6 disabdakan bahwa “ Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barang siapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal”. Kami sebagai awam awalnya ikut prihatin bahwa romo yang dimiliki KAJ berangsur-angsur menyusut. Ternyata tahbisan 4 paroki tersebut menimbulkan rasa percaya diri bagi kami sebagai umat awam. Apalagi saat ini KAJ sedang mendidik 60 frater yang sedang berjuang untuk studi dan mempersiapkan diri melayani Yesus untuk kaul kekal. Maka kehidupan kekal yang menjadi janji para romo tersebut, wajib kita dukung dengan baik dan penuh kerendahan hati. Kita sebagai awam wajib mengantar dan mendampingi Romo Paroki kita agar bertumbuh dan percaya bersama-sama.

Sungguh Sungguh Melayani Pastor Paroki : Pentahbisan tersebut juga menjadi cambuk bagi kami umat awam di Paroki Sanmare untuk teguh dan rajin dalam pelayanan di kegiatan gereja. Kedua Romo Paroki kita mempunyai keterbatasan dan perlu didukung oleh 1000 umat awam di DP Pleno dan lingkungan-lingkungan agar roda gereja dinamis dan lebih aktif lagi. Dalam 2 Korintus 4 disabdakan “Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati”. Ini berarti bahwa kemurahan hati Yesus akan menggantikan upaya kita sehingga terus semangat dalam mengisi kegiatan di Paroki dan masyarakat yang sangat mengutamakan Kebhinnekaan ini.

Kami sebagai umat awam terus mendoakan agar Romo Paroki kita, Romo Lucky dan Romo Sylvester tetap menjadi figur panutan yang teguh dan taat untuk adik2 PPA hingga OMK dan umat dewasa. Mereka selalu menjadi inspirasi untuk menjadi citra dan wajah Yesus dimata mereka. Amien\*\*

# Ziarek

Putra Putri Altar ~ Sanmare Bintaro Jaya

## ‘Suka Cita MelayaniMu’

**Semarang - Yogya**  
**28 Juni - 02 Juli 2018**

**Lokasi :**

- Paroki Katedral, Semarang
- Girisonta, Unggaran
- Rumah Retret Syalom, Bandungan

- Gua Maria Kerep
- Gua Pindul
- Syantikara ~ Malioboro, dll

**Contact Person:**

- ▶ Ibu Ria      0811.122.378
- ▶ Ibu Amel    0818.70.84.54
- ▶ Ibu Novi    0815.8153.886
- ▶ Ibu Terry    0878.8194.1010
- ▶ Ibu Titik    0858.8541.1359

## Refleksi Emmaus Journey

# Memiliki Iman yang Hidup, yang Berbuah Kasih

Iman yang hidup, yang berbuah kasih menuntun hidup kita di jalan Tuhan. Apakah ajaran Gereja Katolik tentang iman? Bagaimana cara mengembangkan dan mengungkapkannya? Sila baca untuk menemukan jawabannya.

"Iman adalah satu anugerah rahmat yang Allah berikan kepada manusia. Kita dapat kehilangan anugerah yang tak ternilai itu.... Supaya dapat hidup dalam iman, dapat tumbuh dan dapat bertahan sampai akhir, kita harus memupuknya dengan Sabda Allah dan minta kepada Tuhan supaya menumbuhkan iman itu. Ia harus 'bekerja oleh kasih' (Gal 5:6), ditopang oleh pengharapan dan berakar dalam iman Gereja." ---*Katekismus Gereja Katolik (KGK) no. 162*

Seperti kebanyakan orang katolik kita tahu kalau iman yang kita miliki merupakan anugerah rahmat dari Tuhan. Tapi berapa banyak yang memandang imannya sebagai *anugerah yang tak ternilai* dan, oleh sebab itu, berusaha *memperjuangkannya sampai akhir*? Barangkali kebanyakan dari antara kita menilai tinggi karunia itu dan berusaha mempertahankannya, namun mungkin banyak juga yang *tidak tahu caranya*.

Dalam bukunya *The Catholic Church at the End of an Age*, Ralph Martin mengutip tulisan Santo Yohanes Paulus II yang menegaskan,

"...Siapapun yang mendapat rahmat untuk memilikinya, diminta untuk menghargainya sebagai suatu harta yang paling berharga dalam hidupnya, hidup sepenuhnya di dalamnya dan bersaksi tentangnya dengan penuh semangat..."

Kutipan ini meneguhkan artikel Katekismus di atas sekaligus menjelaskan cara mengembangkan dan mewujudkannya. Dengan hidup sepenuhnya di dalam iman kita akan terus bertumbuh di dalamnya dan sebagai buahnya kita mau bersaksi tentangnya dengan cara membagikannya kepada sesama.

### Iman Yang Hidup Berawal Dari Keputusan Pribadi

Jika kita *sudah* memiliki iman katolik, maka Roh Kudus akan leluasa bekerja di dalam diri kita. Dia membuat kita menghargai karunia iman itu, hidup sepenuhnya darinya dan berani bersaksi tentangnya. Roh Kudus membuka pintu hubungan kita dengan Kristus sehingga kita terdorong untuk berbagi iman --karena memang itulah cara melipatgandakannya.

Sebaliknya, jika kita *belum* memiliki iman seperti yang digambarkan di atas inilah saat yang tepat untuk membuat **keputusan iman**.

Tapi apakah tindakan itu perlu saya lakukan? Bukankah saya sudah menerima rahmat iman sejak dibaptis? Lalu apa manfaat keputusan itu bagi saya? Apakah hal itu akan *menghasilkan iman yang hidup, yang berbuah kasih*? Barangkali itulah pertanyaan-pertanyaan Anda terkait perlunya membuat *penegasan iman* kepada diri sendiri dan kepada orang lain.

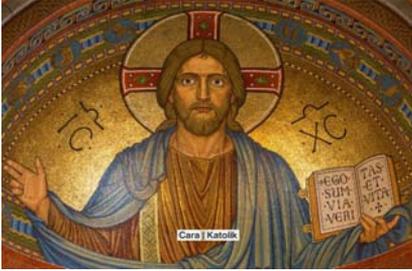
Sekali lagi, Katekismus dapat membantu kita untuk menemukan jawab atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

"Supaya iman itu manusiawi, 'manusia wajib secara sukarela menjawab Allah dengan beriman; maka dari itu, tak seorang pun boleh dipaksa melawan kemauannya sendiri untuk memeluk iman. Sebab pada hakikatnya kita menyatakan iman kita dengan kehendak yang bebas'..." ---KGK no. 160



Tidak semua orang katolik dewasa menerima iman dengan kehendak bebas. Banyak dari antara kita yang dibaptis secara katolik karena iman orang tua, bukan secara sukarela atas dasar keputusan pribadi. Apakah Anda termasuk kelompok ini? Jika ya, sudah saatnya Anda *memutuskan* untuk *percaya kepada Yesus Kristus dan kepada Dia yang mengutus-Nya*.

### Membangun Iman Yang Hidup, Yang Berbuah Kasih



Barangkali Anda akan memulai proses pengambilan keputusan itu dengan bertanya kepada romo atau katekis paroki, atau bahkan ikut retreat. Tujuan Anda satu, "memastikan apakah iman saya sungguh merupakan harta yang paling berharga." Proses ini dapat berlangsung cepat atau lambat, tapi Anda sudah berada di jalur yang tepat untuk menemukan jawabnya.

Ketika Anda sampai pada keyakinan betapa berharganya iman itu, Anda akan membuat keputusan iman dengan mantap. Sejak saat itu hidup Anda akan berubah karena Anda telah meletakkan

harta tak ternilai itu dalam "bejana tanah liat" hidup Anda (2Kor 4:7). Anda akan bertekad memperjuangkan dan menjaganya dengan penuh kasih, sampai akhir hayat.

Perubahan hidup itu kelihatan dari dua hal: cara hidup yang baru dan buah iman yang hidup. *Pertama*, Anda hidup dari iman dan iman itu mewarnai seluruh aktivitas hidup Anda. Selanjutnya, hidup Anda berbuah karya kasih, yang dapat dinikmati secara pribadi maupun bersama orang lain, menjadi suatu kesaksian iman.

Karena karunia iman dapat hilang Anda mau terus memupuknya dengan Sabda Allah dan doa. Ketika Anda bersekutu dengan Gereja, misalnya melalui komunitas seperti Emmaus Journey, upaya pribadi Anda akan mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman-teman sekomunitas.

Sinergi antara rahmat dan perjuangan pribadi itulah yang membuka ruang bagi Roh Kudus untuk bekerja di dalam diri Anda, sehingga iman Anda jadi iman yang hidup, yang berbuah kasih. \*\*

**PASKAH DAN KARYA KARITATIF TAHUN PERSATUAN**  
**BINA IMAN ANAK WILAYAH V BERSAMA OMA - OPA PANTI WERDHA MELANIA - CIPUTAT**  
**6 MEI 2018**

Kunjungan ini di ikuti oleh 40 anak - anak, 24 orang tua dan 8 orang pendamping BIA Wilayah V

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>HARI RAYA TRITUNGGA MAHAKUDUS,</b> 27 Mei 2018 <b>Bacaan:</b> Ul. 4:32-34,39-40; Mzm. 33:4-5,6,9,18-19,20,22; Rm. 8:14-17; Mat.28:16-20 <b>Saran Nyanyian:</b> PS 578, 579, 581, 582, 583, 584, 580, 840, 960:</p>	<p><b>HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS,</b> 03 Juni 2018 <b>Bacaan:</b> Kel. 24:3-8; Mzm. 116:12-13,15,16bc,17-18; Ibr. 9:11-15; Mrk.14:12-16,22-26 <b>Saran Nyanyian:</b> PS 335, 384, 421, 428, 429, 430, 432, 856, 953 <b>Madah Sekuensia :</b>PS 556</p>
<p><b>Sabtu, 26 Mei 2018, pukul: 17.00</b> <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 7</b> <b>Pemazmur:</b> Hari Sujatmoko <b>Putra/i Altar:</b> Christopher Satrio Binatoro, Y. M. Jonathan Glenn Paskalis, Joanna Carmely Gloria, Amadeus William Sujatmoko, Alphonse Kei Prahastya Putra P., Maria Agnes Adeline Huberta T, Seraphine Abeydaria Da Silva, Valentino Nathanael Supit, Dennise Joyliem, Anselma Adyata Adilaksita, Maria Anargya Adilaksmi, Bernadette Nathania Sukieche, Johannes Satrio Pinandito, Maximilian Guido Yosa Adiyatma <b>Prodiakon:</b> Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo</p>	<p><b>Sabtu, 02 Juni 2018, pukul: 17.00</b> <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 3</b> <b>Pemazmur:</b> - <b>Putra/i Altar:</b> Genoveva Audrey Divavolney D., Matthew James Pereira, Jose Marie Pereira, Michael Rama Aviandri Santoso, Margaretha Velicia, Antonius William Jonathan, Aurelia Anindita Herputri, Katarina Sari Kusuma Dewi Mursito, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita A., Anastasia Anggraini, Rafaella Putri Utama <b>Prodiakon:</b> Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto</p>
<p><b>Minggu, 27 Mei 2018, pukul: 06.30</b> <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 8</b> <b>Pemazmur:</b> Fransiskus Adhi Aryoko <b>Putra/i Altar:</b> Helena Amithya da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Paulus Winton F. Tambunan, Dylan Alexander Christanto, Domenico Savio Agastya da Rato, Emanuela Kezia Anindita S, Theresia Carissa I., Michael Christianto Girsang, Chrisarah Marbun, Judith Kiara Kanakamaya, Neville Eldrige R., Nathanael Eldrian R., Teresa Alana Dewi, Josephine Afra <b>Prodiakon:</b> Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloysius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso</p>	<p><b>Minggu, 03 Juni 2018, pukul: 06.30</b> <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 4</b> <b>Pemazmur:</b> - <b>Putra/i Altar:</b> Maria Marcella Dwi Oliviani, Gregoria Galina Gaea, Gabriel Randall, Johanes Baptista Marcell Wibawanto, . Laurentius Melvin Pratama, Feodora Susan, Gabriella Putri, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Yeremia Pindonta Pinem, Debritto Maurizt Angara Sitorus, Devosia Klaudia A.S, Deviola Saulina Franka Sitorus, Benjamin Sirait, Karel Charlie Nikola <b>Prodiakon:</b> Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Alexander Bambang Ambono, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih</p>
<p><b>Minggu, 27 Mei 2018, pukul: 09.00</b> <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 1</b> <b>Pemazmur:</b> LID da Lopez <b>Putra/i Altar:</b> Fransisca Mariana Rasendrya Z.,</p>	<p><b>Minggu, 03 Juni 2018, pukul: 09.00</b> <b>Koor dan Tatib: PSA SanMaRe &amp; WKRI</b> <b>Pemazmur:</b> - <b>Putra/i Altar:</b> Michael Rama Aviandri Santoso,</p>

<p>Zidane Tirta Nugraha, Honoratus Pavel Galis H., Bioline Alexandri Hendra S, Jeanette Aretha Soediarto, Eleanore Rae Ekartama, Lidwina Gea Ekartama., Yosephine Marie Yohana, Jovan Santoso, Gabriella Alva Levia H., Brigitta Laura Xaviera H., Michael Massimo</p> <p><b>Prodiakon:</b> Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo</p>	<p>Theresia Carissa Induramsi, Helena Amithya da Rato, Fransiska Yola Yunita, Aurelia Avelline Claudia N., Alexander Kevin Pratama, Benedictus Sebastian Pratomo Soetopo, Anselma Adyata Adilaksita, Jennifer Patricia Wibowo, Virgilius Divo Raphael, Jonathan Matthew Wolanski, Gabriel Randall W.</p> <p><b>Prodiakon:</b> Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S, Harianto Kusnadi, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati</p>
<p><b>Minggu, 27 Mei 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 2</b>  <b>Pemazmur:</b> Cyprianus Donny Yudisthira Putra  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Avilla Revabelle M., Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, Maria Fransiska Chelsea Novelia P. G., Abraham Arindra Sarwonawadya, Gabriella Fawnia Santosa, Jennifer Patricia Wibowo, Noel Ruben Guido Sagala, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Alexandra Ashley Soeterdy  <b>Prodiakon:</b> Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Benedictus Bambang Erwin</p>	<p><b>Minggu, 03 Juni 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib: WILAYAH 5</b>  <b>Pemazmur:</b> -  <b>Putra/i Altar:</b> Elisabeth Lovisia Eva Karena, Gregorius Febrian Winto, Samuel Wisnu Putra, Aurelia Avelline Claudia N., Edward Verian Grasa Toda, Maximillian ErnestoToda, Bartholomeus Nicholas Ananta H., Fransiska Yola Yunita, Stevanus Rangga Pamungkas, Fridollin Oktafandy Rahardjo, Yohanes Theo Widodo, Felicia Safira Rahardjo, Saka Winatama, Gabriella Janice Agisca Wibowo  <b>Prodiakon:</b> Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati</p>

**Hasil pengumpulan dana Aksi Puasa Pembangunan (APP) tahun 2018 adalah sebesar Rp. 220.638.900.**

Terima kasih kepada bapak/ibu ketua lingkungan atas kerjasamanya dan partisipasi umat Sanmare untuk pengumpulan dana APP 2018

## ☒ PENGUMUMAN ☒

1. **Misa HUT Perkawinan** untuk bulan Mei akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018 pukul 17.00. Umat yang merayakan dapat mendaftar di sekretariat Paroki SanMaRe.
2. Sie Katekese akan menyelenggarakan **kursus Penyegaran Iman Katolik (PIKAT)** dengan tema “7 Sabda Terakhir”, dengan pengajar Romo-romo KAJ. Kursus dimulai tgl 3 Juli 2018 setiap hari Selasa, sebanyak 12 kali pertemuan. Pendaftaran mulai 5 Mei ‘18, setiap selesai misa, di depan aula.
3. **Bina Iman Remaja** akan mengadakan pertemuan remaja Minggu, 27 Mei, pukul 10.30 di Ruang Kelas Lantai 3. Pendaftaran tiap hari Minggu usai misa pertama dan kedua di depan aula.
4. **Penutupan Bulan Maria**, akan diadakan acara 1.000 bunga mawar untuk Bunda Maria yang akan diletakkan di Gua Maria, Kamis, 31 Mei, Pukul 18.30 yang dibuka dengan doa Rosario, dilanjutkan perarakan dari Gua Maria ke dalam gereja untuk mengikuti Misa penutupan Bulan Maria
5. **Kegiatan Pasar Murah** akan diadakan, Minggu 03 Juni, pukul 07:00 di parkir SanMaRe. Umat yang ingin menyumbang barang layak pakai dapat menggumpulkan di sekretariat.
6. Bina Iman Anak akan mengadakan **Bible Fun Day** usia SD kelas 1 s/d kelas 6 Jumat - Sabtu, tanggal 22 dan 23 Juni. Pendaftaran di depan Aula setiap selesai misa
7. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. Menjaga kebersihan gereja merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
8. Akan saling menerimakan Sakramen Pernikahan

### Pengumuman ke II

**Matthew Dany Hermawan Setyadi** dari Lingk. St. Paulus dengan **Maria Valentina Fabelia Sasmita** dari Paroki Matius Penginjil – Bintaro.

**Faustina Ribka Suryati Sombokanan Lambe** dari Lingk. Sta. Helena dengan **Patrisius Wisnu Wardono** dari Paroki Rasul Barnabas – Pamulang.

**Theresia Nancy Fransisca** dari Lingk. St. Thomas Rasul dengan **W. Migos T.** dari Kotawisata – Cibubur

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki 3 bulan sebelum pernikahan.*